

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ELEKTRONIK BERBASIS
EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT
MELAKUKAN INSTALASI *SOUND SYSTEM*
KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK N 1 KINALI**

Wirda¹, Almasri², Sukaya²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: dwirda@yahoo.co.id

Abstract

The problem in this study is the fact that the field is found in SMK Negeri 1 Kinali, there are many students who obtain a grade XTAV learning outcomes below the minimum standard criteria in subjects perform a Sound System Installation to set the school 73. That is 65.57% of students who under KKM and 34.42% of students who are above KKM. This study uses experimental approach, this study population is a class XI student of SMK Negeri 1 Kinali TAV Academic Year 2014/2015. Experimental class is a class that is treated by using electronic-based instructional media Edmodo and the control class is a class that direct instructional model. Data were analyzed manually to test for normality, homogeneity testing, and hypothesis testing. Test results of research obtained an average value of students who use electronic media-based learning Edmodo is 76.16 while students who use direct instructional model lower 71.20. There is the influence of the use of electronic-based instructional media Edmodo for 6.97% of the student learning outcomes. The results of the hypothesis by using the formula manually in tcount found that $1,886 > 1,677 t_{table}$, so the alternative hypothesis (H_a) is accepted or rejected the nihil hypothesis (H_0).

Kata kunci: Media Pembelajaran, Media pembelajaran elektronik berbasis edmodo, Pembelajaran Langsung, Kontrol dan Eksperimen

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya. Sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Oleh karena itu usaha peningkatan mutu pendidikan harus menjadi pusat perhatian pemerintah.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membentuk watak peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Peserta didik tersebut diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan keratif untuk membangun dan mengisi bangsa ini menjadi bangsa yang besar.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah telah melakukan

perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Walaupun begitu masih banyak masalah terkait pendidikan di Indonesia. Masalah tersebut diantaranya: pendidikan di setiap daerah belum merata, terbatasnya buku penunjang bagi siswa, rendahnya minat baca siswa, metode pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered* dan kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Ketercapaian hasil belajar memang sangat dipengaruhi oleh berbagai unsur. Unsur yang paling utama adalah unsur guru, unsur siswa, unsur kurikulum, dan unsur sarana prasarana pendukung pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan salah seorang guru di SMK N 1 Kinali, beliau menjelaskan bahwa SMK N 1 Kinali merupakan sekolah yang telah memiliki ketersediaan sarana pendukung untuk *e-learning*

¹ Prodi Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNP

² Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

seperti komputer, serta jaringan internet. Tetapi penggunaan *e-learning* dan jaringan internet sebagai sarana pendukung proses pembelajaran belum digunakan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena belum berkembang kreativitas guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. *E-learning* seharusnya dapat menunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata diklat Melakukan Instalasi *Sound System* diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada nilai ujian semester II kelas X TAV SMK Negeri 1 Kinali tahun ajaran 2013/2014 yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 73.

Nilai kelas X TAV1 dengan jumlah siswa 31 orang, yang memperoleh nilai tuntas 10 orang atau 32,26 % dan yang tidak tuntas 21 orang atau 67,74 % dengan rata-rata kelas 62,83, dan kelas X TAV2 dengan jumlah siswa 30 orang, yang memperoleh nilai tuntas 11 orang atau 36,67% dan yang memperoleh nilai tidak tuntas 19 orang atau 63,63 % dengan rata-rata kelas 63,33. Nilai rata-rata setiap kelas belum mencapai KKM, ini memperlihatkan bahwa hasil belajar mata diklat Melakukan Instalasi *Sound System* siswa kelas X TAV SMK N 1 Kinali masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X TAV SMK N 1 Kinali dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu Slameto (2010).

Masalah lain yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata diklat Melakukan Instalasi *Sound System* berkemungkinan karena proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered* dengan menggunakan metode ceramah. Padahal sekolah telah memiliki ketersediaan sarana pendukung untuk *e-learning* seperti komputer, serta jaringan internet. Tetapi dalam pemanfaatan sarana pendukung untuk *e-learning* belum digunakan secara maksimal. *E-learning* seharusnya dapat menunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Upaya meningkatkan mutu hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan menyediakan media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Pembelajaran dengan fasilitas *e-learning* seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang penting yaitu metode mengajar dan media

pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar atau media pembelajaran tertentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Rusman (2012:159) “media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan dan di lain sisi diungkapkan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.” Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar. Penggunaan media yang tepat dan menarik menyebabkan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Terbatasnya waktu dapat diatasi dengan pembuatan kelas virtual sehingga pemberian tugas dan diskusi dapat berlangsung dimana pun dan dilakukan pada waktu senggang, selama ada jaringan internet.

Kelas virtual dapat mendukung pembelajaran di kelas yang sesungguhnya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web*. Melihat siswa yang dekat dengan internet dan maraknya penggunaan situs-situs jejaring sosial dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan guru untuk membuat kelas virtual menggunakan salah satu situs pembelajaran bersifat maya bertajuk *Edmodo* yang memiliki tampilan identik dengan *Facebook*.

Edmodo merupakan situs yang memungkinkan guru membentuk kelas virtual, forum diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, kuis, pemeriksaan tugas, dan pemberian *reward*. *Edmodo* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis *web* yang dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas siswa baik oleh guru maupun orangtua. Penggunaan *Edmodo* dapat melibatkan keluarga dan sekolah untuk saling membantu siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Berbasis *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Melakukan Instalasi *Sound System* Kelas XI Teknik Audio Video di SMK N 1 Kinali”.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu, Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Melakukan Instalasi *Sound System* pada kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu ingin mengungkapkan sesuatu apa adanya, Rancangan penelitian yang digunakan adalah “*Static Group Design*”. Pada penelitian ini kelas eksperimen dengan model pembelajaran

langsung dan menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* sementara di kelas kontrol model pembelajaran Langsung (Sumadi Suryabrata : 2004).

Menurut Suharsimi (2010: 173) "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali tahun ajaran 2014/2015. Suharsimi (2010: 174) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yakni satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

Sugiyono (2011:2) "Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan yaitu yang model pembelajaran langsung dan menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* dan yang diberi simbol (X), sedangkan hasil belajar Melakukan Instalasi Sound System siswa kelas XI TAV setelah menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* yang diberi simbol (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TAV SMK N 1 Kinali yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014 /2015, guru dan tata usaha SMK N 1 Kinali sebagai data sekunder.

Instrumen yang digunakan adalah instrument tes, berupa tes tertulis dengan soal berbentuk objektif. Untuk mendapatkan instrument tes yang baik, maka dilakukan langkah – langkah sebagai berikut : membuat dan menyusun soal tes , uji coba soal tes dan analisa soal tes. Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda.

Setelah tes akhir diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka di dapatkan hasil tes akhir. Hasil tes kemudian dilakukan analisis data untuk diuji secara setatistik. Analisis data di gunakan untuk membuktikan hipotesis. Teknik analisis data meliputi : Analisis deskriptif, analisis induktif. Analisis deskriptif meliputi : mean, varian, standar deviasi dan perbedaan

Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Analisis induktif meliputi : uji normalitas dengan uji Chi Kuadrat, uji homogenitas dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

dan uji hipotesis dengan rumus t-test :

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan rumus :

\bar{X}_1 : rata- rata nilai kelas eksperimen

\bar{X}_2 : rata-rata nilai kelas kontrol

s_1 : Standar Deviasi nilai siswa kelas eksperimen

s_2 : Standar Deviasi nilai siswa kelas kontrol

n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : Jumlah siswa kelas kontrol.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa hasil studi lapangan untuk memperoleh data teknis tes akhir diakhir pertemuan dan observasi setelah dilakukan suatu pembelajaran pada mata diklat Melakukan Instalasi *Sound System*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan kepada siswa kelas XI TAV yang terdiri dari dua kelas yang merupakan sampel penelitian, yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini diperoleh kelas XI TAV1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 orang dan kelas X TAV2 sebagai kelas kontrol berjumlah 25 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 7 Juli sampai 7 Agustus 2014 di SMK N 1 Kinali.

Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, untuk menentukan apakah suatu instrument layak dipakai sebagai alat pengumpul data dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan indeks daya beda terhadap instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa pilihan ganda. Uji coba dilakukan pada kelas XII TAV dengan jumlah siswa 28 orang.

Setelah dilakukan uji coba tes, dapat dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR20) dari alat tes yang akan digunakan dalam penelitian, maka diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,81. Jika $r_{11} \geq r_t$ berarti reliabel, jadi dapat disimpulkan alat tes reliabel dengan tingkat reliabilitas tes yang sangat tinggi.

Untuk indeks kesukaran, ditentukan berdasarkan interpretasi nilai r , soal yang tergolong sukar 2 butir, soal yang tergolong sedang ada 25 butir. Soal yang tergolong mudah ada 8 butir. Untuk indeks daya beda, ditentukan dengan klasifikasi indeks kesukaran soal, soal yang tergolong baik sekali 1 soal, soal yang tergolong baik 6 soal, soal yang tergolong cukup ada 19 soal. Soal yang tergolong jelek 9 soal.

Dari 35 butir soal yang diuji cobakan tersebut ada soal yang layak dipakai dalam penelitian dan ada soal yang harus dibuang karena tidak memenuhi persyaratan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tes akhir yang diberikan kepada kedua kelompok sampel yang diberikan perlakuan yang berbeda. Deskripsi data penelitian mengungkapkan tentang skor terbesar dan terkecil, nilai rentangan, rata-rata (mean), standar deviasi.

1. Analisis Data

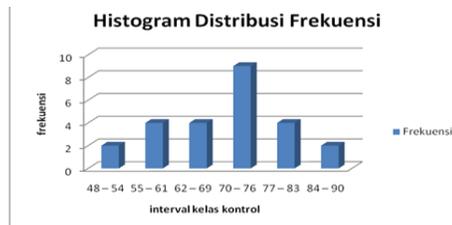
a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang dikumpulkan dari ke dua kelompok sampel. Hasil perhitungan data penelitian didapatkan dari hasil *post test* diakhir kedua kelompok sampel yang terdiri dari 50 peserta didik, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Nilai beda hasil belajar berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* terhadap hasil belajar mata diklat Melakukan Instalasi *Sound System* Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali. Terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada *post test* yang diberikan. Perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Data kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Maksimum	92	88
Skor Minimum	52	48
Range	40	40
Banyak Kelas	6	6
Nilai Panjang Kelas	7	7
Mean	76,16	71,20
Standar Deviasi	8,19	10,23

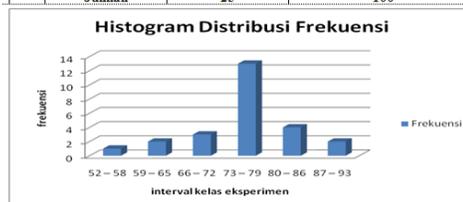


Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor pengajaran bagi kedua kelas tersebut, dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut:

Tabel 13. Distribusi frekuensi Nilai Kelas Eksperimen

No.	Interval	f	fr (%)
1.	52 – 58	1	4
2.	59 – 65	2	8
3.	66 – 72	3	12
4.	73 – 79	13	52
5.	80 – 86	4	16
6.	87 – 93	2	8
Jumlah		25	100



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Frekuensi skor tertinggi bernilai 13, terletak pada range interval 73 sampai 79 dengan frekuensi relatifnya sebesar 52%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu sebesar 1, terdapat pada range 52 sampai 58 dengan frekuensi relatifnya sebesar 4%.

Selanjutnya untuk distribusi kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol

No.	Interval	f	fr (%)
1.	48 – 54	2	8
2.	55 – 61	4	16
3.	62 – 69	4	16
4.	70 – 76	9	36
5.	77 – 83	4	16
6.	84 – 90	2	8
Jumlah		25	100

Frekuensi tertinggi bernilai 9 dengan frekuensi relatif 36%, terletak pada interval 70 sampai 76. Frekuensi relatif diperoleh dari frekuensi interval dibagi dengan frekuensi total dikalikan 100%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu 2 terletak pada interval 48 sampai 54 dan 84 sampai 90 dengan frekuensi relatifnya 8%.

Dapat dianalisis kesimpulan seperti yang terlihat pada histogram gambar, bahwa nilai siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Jadi, terdapat perbedaan pengaruh antara menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* dengan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar mata diklat Melakukan Instalasi *Sound System* di SMK N 1 Kinali.

b. Analisis induktif

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini, digunakan uji Chi Kuadrat terhadap nilai tes hasil belajar pada kedua kelas sampel. Hasil perhitungan terhadap masing-masing variabel penelitian, baik siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung. Hasil uji normalitas dengan Chi Kuadrat pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK N 1 Kinali.

No	Kelas Sampel	n	α	Chi Kuadrat Hitung	Chi Kuadrat Tabel	Ket
1	Eksperimen	25	0,05	9,142	11,070	Normal
2	Kontrol	25	0,05	7,535	11,070	Normal

Berdasarkan uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen di dapat bahwa Chi Kuadrat Hitung= 9,142 < Chi Kuadrat Tabel = 11,070 dan pada kelas kontrol didapat bahwa Chi Kuadrat Hitung= 7,535 < Chi Kuadrat Tabel = 11,070. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

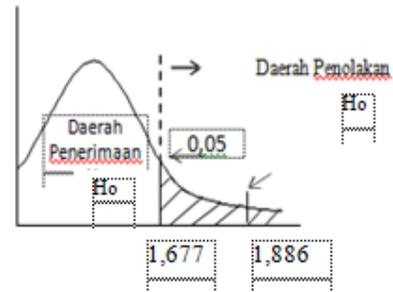
Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data hasil belajar kelas sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pada uji homogenitas digunakan uji F.

Harga F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = (25-1) dan dk penyebut =(25-1). Berdasarkan dk pembilang = 24 dan dk penyebut = 24, dengan taraf signifikan 0,05, maka harga $F_{tabel} = 1,98$ (berdasarkan Lampiran 22. Nilai – nilai untuk Distribusi F pada halaman 141). $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,58 < 1,98) dengan demikian berarti kedua kelompok sampel mempunyai varian yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus t-test. Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$. Dengan $dk = 48$, dan taraf signifikan 0,05, maka t tabel = 1,677.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,886 > 1,677) maka hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV di SMK N 1 Kinali.



Gambar 1. Kurva Daerah Penolakan H_0

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan untuk mata diklat Melakukan Instalasi *Sound System* yang dilakukan dengan melihat hasil belajar menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* dengan model pembelajaran langsung, yang mengacu pada hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* berpengaruh sebesar 6,97% terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* memiliki nilai rata-rata kelas = 76,16 sedangkan siswa yang belajar hanya dengan pembelajaran langsung memiliki rata-rata nilai = 71,20.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan antara lain :

- Diharapkan kepada guru SMK N 1 Kinali lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis *edmodo* sebagai penunjang pembelajaran.

- b. Bagi Siswa diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan aktifitas dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan memanfaatkan *edmodo* sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan dilakukan pada kelas, tingkat dan materi yang berbeda.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Almasri, MT dan pembimbing II Drs. H. Sukaya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- FT. 2012. *Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal*. Padang : FT-UNP.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.